HALAMAN PERSETUJUAN

Karya Tulis Ilmiah yang Berjudul:

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *THINK TALK WRITE* DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA VIDEO UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI SISWA KELAS VIII A SMP NEGERI 2 GUDO TAHUN AJARAN 2017/2018

Oleh:

Nama: Wiwin Fatimatuzzahro NIM: 146017

Telah disetujui Tim Seleksi Karya Tulis Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP PGRI Jombang

Pada Hari Tanggal Agustus 2018

Pembimbing	**Panitia Seleksi**
(…….)	**(……...)**
NIK :	**NIK :**

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *THINK TALK WRITE* DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA VIDEO UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI SISWA KELAS VIII A SMP NEGERI 2 GUDO TAHUN AJARAN 2017/2018

Wiwin Fatimatuzzahro, Susi Darihastining
STKIP PGRI Jombang
Jalan Patimura III/20. (0321) 861319
wiwinfz31@gmail.com

Informasi Artikel:
Dikirim: ( ) ; **Direvisi:** ( ) ; **Diterima:** ( )

ISSN: ..... (cetak), E-ISSN:..... (daring)

Abstract: ***Aplication of Think Talk Write Model with used video media to improve writing poetry the student of 8th A grade in academic year 2017/2018 Smp Negeri 2 Gudo.*** This study aims to improve the ability to write poetry using the Think Talk Write learning model for students of class VIII A of State Junior High School 2 Gudo. This study has a problem formulation about the process and results of the application of Think Talk Write learning models by using video media to improve poetry writing skills at the stage of making poetry titles, collecting beautiful words, composing words into sentences, and correcting poetry that has been made. Learning to write poetry using Think Talk Write learning models can improve the ability to write poetry for students of class VIII A of State Junior High School 2 Gudo. The process of applying Think Talk Write learning models using video media to improve poetry writing skills can be assessed from five aspects of the creative, critical, independent, enthusiastic

and conscientious aspects. The improvement can be seen from the increasing learning interest of students, students become active in learning to write poetry and the results of writing poetry for students become better. The results of the pre-cycle ability to write poetry is 68.19. In the first cycle of 4.87% of the average value of 68.19 in the pre cycle increased to 73.04. Increasing the ability to write poetry in the second cycle of 4.34% of the average value of the first cycle of 73.04 increased to 77.40 in the second cycle. However, in cycle II there were still students who experienced a decline in value. So, the researcher held cycle III which will be implemented to improve the value of cycle II. The increase occurred in the third cycle of 84, 35 so that the Think Talk Write learning model can improve students' poetry writing skills in the 2018/2019 school year

keywords: writing poetry, *think talk write* model

Abstrak: Judul artikel dalam bahasa Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi dengan menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* pada peserta didik kelas VIII A Smp Negeri 2 Gudo. Penelitian ini memiliki rumusan masalah tentang proses dan hasil penerapan model pembelajaran *Think Talk Write* dengan menggunakan media video untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi pada tahap membuat judul puisi, mengumpulkan kata yang indah, menyusun kata menjadi kalimat, dan mengoreksi puisi yang sudah jadi. Pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi pada peserta didik kelas VIII A Smp Negeri 2 Gudo. Proses penerapan model pembelajaran *Think Talk Write* dengan menggunakan media video untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi dapat dinilai dari lima aspek dari aspek kreatif, kritis, mandiri, antusias dan teliti. Peningkatan dapat dilihat dari minat belajar peserta didik yang meningkat, peserta didik menjadi aktif dalam pemebalajaran menulis puisi dan hasil menulis puisi peserta didik menjadi lebih baik. Hasil kemampuan prasiklus menulis puisi adalah 68,19. Pada siklus I sebesar 4,87% dari nilai rata-rata sebesar 68,19 pada pra siklus meningkat menjadi 73,04. Peningkatan kemampuan menulis puisi pada siklus II sebesar 4,34% dari nilai rata-rata siklus I sebesar 73,04 meningkat

menjadi 77,40 pada siklus II. Namun, pada siklus II masih terdapat siswa yang mengalami penurunan nilai. Sehingga, peneliti mengadakan siklus III yang akan dilaksanakan untuk memperbaiki nilai dari siklus II. Peningkatan terjadi pada siklus III sebesar 84, 35 sehingga model pembelajaran *Think Talk Write* dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa tahun pelajaran 2018/2019

kata kunci : menulis puisi, model pembelajaran *think talk write*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan peran penting dalam kegiatan pengembangan diri suatu individu. Peran pendidikan menjadi tiang utama dalam mencerdaskan pribadi bangsa. Hal ini tercantum sesuai dengan Undang-undang No. 20 tahun 2003 pasal 1 yang menyebutkan bahwa pendidikan adalah usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana dalam belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi diri, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan individu, masyarakat, bangsa dan Negara (Depdiknas, 2011:3). Pembelajaran bahasa Indonesia diharapkan dapat meningkatkan kemampuan peserta didik untuk saling berkomunikasi dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar baik itu secara tulis maupun secara lisan. Pembelajaran bahasa Indonesia meliputi keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Keterampilan berbahasa (*language arts, language skills)* mencakup empat segi yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis (Tarigan 2008 : 2). Sewaktu kecil belajar menyimak bahasa kemudian dapat berbicara, sesudah itu dapat membaca dan menulis. Keempat keterampilan berbahasa tersebut merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan karena satu sama lainnya sangat erat hubungannya dengan proses-proses berpikir yang menjadi dasar kemampuan berbahasa. Repetisi keterampilan menulis sangat dibutuhkan dalam kehidupan modern ini. Repetisi keterampilan menulis merupakan sebuah keterampilan yang menjadi suatu ciri dari orang yang terpelajar atau bangsa yang terpelajar.

Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Dalam menulis, seorang penulis harus mempunyai keterampilan dalam hal struktur bahasa dan kosa kata. Karena keterampilan menulis ini tidak dapat datang secara otomatis, melainkan melalui praktik atau latihan (Tarigan, 2008:4). Keterampilan menulis yang diajarkan pada usia sekolah tingkat pertama tidak dapat dipisahkan dengan keterampilan berbahasa lainnya yaitu menyimak, membaca dan berbicara. Keterampilan menulis mempunyai peranan agar seseorang dapat terlatih untuk menghasilkan sebuah karya atau membuat seseorang tersebut menjadi produktif demi tercapainya bangsa yang terpelajar.

Kegiatan menulis membutuhkan pengetahuan dan wawasan yang luas mengenai materi yang akan disampaikan. Menulis juga membutuhkan latihan dan praktik agar dapat dengan mudah melakukan aktivitas menulis. Pada saat menulis, peserta didik dituntut untuk menuangkan ide atau gagasan berdasarkan pengetahuan yang dimilikinya. Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa siswa kurang berminat dalam keterampilan menulis. Oleh karena itu, keterampilan menulis perlu ditingkatkan khususnya dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi.

Puisi merupakan karya sastra dengan bahasa yang dipadatkan, dipersingkat, dan diberi irama dengan bunyi yang padu dan pemilihan kata kias yang bersifat imajinatif (Waluyo, 2003:1). Berdasarkan wawancara dengan guru bahasa Indonesia keterampilan menulis puisi siswa kelas VIII A SMP Negeri 2 Gudo masih tergolong rendah. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata siswa kelas VIII A yaitu 68, 19 padahal Kriteria Ketuntasan Miniman (KKM) mata pelajaran bahasa Indonesia SMP Negeri 2 Gudo mencapai 75. Hambatan-hambatan siswa dalam keterampilan menulis puisi yaitu mengenai mengembangkan ide-ide sehingga menjadi bentuk puisi yang indah.

Observasi yang dilakukan penulis menemukan bahwa keterampilan menulis puisi yang diajarkan di sekolah selama ini menggunakan metode ceramah dan tanpa disertai upaya dari guru untuk menarik perhatian siswa dengan menggunakan media pembelajaran menulis puisi yang lebih bervariasi sehingga membuat siswa kurang aktif dan cepat merasa bosan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan sebuah upaya untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis puisi. Dibutuhkan adanya suatu pengajaran yang kreatif dari guru dalam menggunakan model pembelajaran yang tepat dan media yang menarik, sehingga siswa lebih mudah dalam menulis puisi.

Beberapa permasalahan yang dijelaskan tersebut, salah satu upaya yang ditempuh oleh peneliti untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi yaitu dengan menerapkan sebuah model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) berbantuan media video. Peneliti berasumsi bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* yang berbantuan media video ini siswa akan mudah dalam menulis puisi, model *Think Talk Write* dalam menulis puisi memungkinkan melibatkan siswa terlibat aktif berpikir, mendorong siswa mengemukan ide-idenya baik secara tulis maupun lisan, dan mendorong siswa untuk berpartisipasi secara aktif.

Media pembelajaran merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari proses belajar mengajar demi tercapai suatu tujuan pendidikan pada umumnya dan tujuan pembelajaran di sekolah pada khusunya (Arsyad, 2011:2). Penulis memilih media video karena media video memiliki manfaat dalam keterampilan menulis puisi. Media video dapat menciptakan imajinasi dan menghasilkan sebuah ide, sehingga dengan melihat dan mendengarkan video maka dapat membantu siswa dalam menciptakan dan merangsang daya imajinasi siswa dalam menentukan ide-ide yang akan dituangkan dalam bentuk tulisan puisi.

Berdasarkan paparan di atas, peneliti berharap dengan menerapkan model pembelajaran *Think Talk Write* yang berbantuan media video dapat membuat siswa untuk berimajinatif dan dapat berpikir aktif dalam keterampilan menulis puisi. Oleh karena itu, peneliti menekankan penelitian pada hasil penerapan model pembelajaran *Think Talk Write* dengan menggunakan media video untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Gudo pada kelas VIII A dengan jumlah 31 siswa yang terdiri dari 18 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan.

Penelitian ini dilaksanakan melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang berdaur/siklus. Tujuan PTK adalah memecahkan masalah-masalah pembelajaran yang ditemukan di kelas. Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret 2018 sampai dengan bulan Mei 2018.

Prosedur penelitian tindakan kelas berupa perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Pelaksanaan tindakan dilaksanakan dalam tiga siklus, masing-masing siklus dua pertemuan. Pada perencanaan tindakan dilakukan analisis kurikulum untuk mengetahui kompetensi dasar dan materi yang akan diajarkan dalam pelaksanaan penelitian, menyiapkan model pembelajaran, menentukan observer, menyusun RPP, menyusun LKS, serta menyusun instrumen tes dan non tes. Kegiatan pembelajaran berlangsung di dalam kelas, siswa memperhatikan penjelasan guru, dan siswa diminta menerapkan model pembelajaran *Think Talk Write* dengan berbantuan media video dalam menulis puisi.

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen penelitian berupa lembar wawancara, lembar observasi aktivitas guru dan soal tes. Pengolahan dan analisis data dalam penelitian ini berupa data kuantitatif dan data kualitatif. Indikator pembelajaran dalam penelitian kali ini adalah : kreatif, teliti, antusias, mandiri dalam tahapan menulis puisi.

HASIL PENELITIAN

Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan dengan tiga siklus. Penelitian dilaksanakan pada bulan Maret 2018 sampai bulan Mei 2018. Kegiatan pembelajaran dalam penelitian tindakan kelas ini meliputi kegiatan awal, inti, dan akhir. Pada kegiatan awal, guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai sebagai acuan bagi siswa. Dalam kegiatan inti, guru melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Think talk write* untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi. Siswa memperhatikan penerapan model pembelajaran *Think Talk Write* yang berbantuan media video dengan mengikuti arahan dari guru. Selama mengikuti proses pembelajaran, guru memberikan penilaian kepada siswa yaitu penilaian proses dan hasil dengan menggunakan indikator penilaian menulis puisi. Langkah model pembelajaran *Think Talk Write* yaitu

sebagai berikut Pada tahap kegiatan awal, peneliti mengawali pembelajaran dengan mengucap salam dan bertanya seputar keadaan siswa. Langkah selanjutnya, mengkondisikan kelas agar siswa dapat mengikuti pembelajaran keterampilan menulis puisi secara kondusif. Guru menyampaikan Tujuan pembalajaran serta kompetensi dasar pembelajaran mengenai materi puisi. pada Kegiatan Inti meliputi

Tahap *Think* (Berpikir) dengan kegiatan Siswa dengan kritis menyimak dan mengamati video yang ditayangkan oleh guru, Guru membagikan Lembar Kerja Siswa yang memuat soal dan harus dikerjakan oleh siswa , Siswa membuat judul puisi yang sesuai dengan tayangan video, Siswa membuat catatan kecil yang berisi kumpulan kata-kata yang indah berdasarkan tayangan video untuk dijadikan sebuah ide dalam menulis puisi, Siswa menyusun kata-kata yang indah menjadi kalimat puisi.

Tahap *Talk* (Berbicara) Guru membentuk kelompok yang terdiri dari 3-5 siswa, Siswa berdiskusi mengenai puisi yang sudah ditulis secara individu, Siswa menampilkan hasil puisinya dan diberikan tanggapan oleh kelompok lain, Siswa mengoreksi hasil puisinya dengan menyatukan ide yang didapat secara individu, kelompok atau tanggapan kelompok lain. Tahap *Write* (Menulis), Siswa secara individu menulis puisi berdasarkan ide-ide yang didapatkan secara individu, diskusi dan tanggapan kelompok lain untuk dijadikan sebuah tulisan puisi yang indah. Kegiatan Akhir, peneliti bersama siswa melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah berlangsung. Peneliti membagikan angket respon terhadap model pembelajaran *Think Talk Write* melalui media video kepada siswa untuk diisi. Pada akhir pembelajaran peneliti menyimpulkan materi yang telah dipelajari.

Tabel 1.Perbandingan Rata-rata Hasil Pembelajaran Menulis Puisi

Aspek yang dibanding-kan	**Pra siklus**	**Siklus 1**	**Siklus 2**	**Siklus 3**
Rata -rata	68, 61	74, 32	78, 54	84,35
Nilai Tertinggi	79, 00	90, 00	90, 00	95, 00
Nilai Terendah	55, 00	60, 00	55, 00	70, 00

Grafik Rata-rata hasil tes menulis puisi dengan menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write*

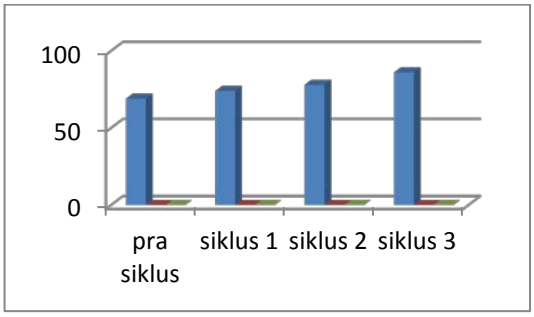

Kemampuan Menulis Puisi dengan Model Pembelajaran *Think Talk Write* yang berbantuan Media Video

Puisi merupakan karya sastra yang indah terikat oleh jumlah bait rima, sajak. Tahapan dalam menulis puisi meliputi tahap memilih tema, membuat judul, mengumpulkan kata yang indah, menyusun kata menjadi kalimat, dan mengoreksi puisi.

Keterampilan menulis puisi yang akan dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* yang berbantuan media video. Seperti namanya "*Think*" pembelajaran ini diawali dengan siswa melibatkan pikiran untuk memilih tema, membuat judul dan mengumpulkan kata yang indah dalm proses menulis puisi sesuai dengan media yang sudah disediakan oleh guru. "*Talk*", pada tahap ini guru akan membentuk kelompok kecil yang kemudian siswa dapat berpartisipasi aktif dalam diskusi untuk mengembangkan ide puisi yang telah ditulis.

Siswa membacakan hasil tulisan puisinya ke depan kelas dan siswa yang lain memberikan tanggapan. "*Write"*, pada tahap ini setelah siswa sudah berkolaborasi dengan temannya , maka siswa dapat menulis puisi yang telah diberikan tanggapan oleh temannya. sehingga, puisi yang ditulis menjadi indah dan enak dibaca.

Berdasarkan uraian mengenai keterampilan menulis puisi dengan model pembelajaran *Think Talk Write* terdapat keterkaitan menulis puisi dengan model pembelajaran *Think Talk Write* karena siswa akan lebih antusias dan interaktif jika menulis berkelompok-kelompok, sehingga mempermudah siswa satu sama lain jika ada siswa yang kurang paham dengan materi yang diperoleh, selain itu siswa juga dapat bertukar ide atau khayalan mereka satu sama lain dalam menciptakan imajinasi, sehingga semakin menambah kekuatan perenungan imajinasi mereka.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini, peneliti memperoleh hasil bahwa pelaksanaan pembelajaran saat penerapan model pembelajaran *Think Talk Write* pada siswa kelas VIII A SMP Negeri 2 Gudo menunjukkan peningkatan yang cukup berarti. Peningkatan kemampuan menulis teks puisi secara keseluruhan dapat dilihat dari penilaian pada siklus I, siklus II dan siklus III yang telah dilakukan.

Berdasarkan hasil penilaian pada saat hasil pembelajaran yang dilakukan oleh guru sebelum diadakannya penelitian tindakan kelas (PTK) , siswa kelas VIII A SMP Negeri 2 Gudo masih berada dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia materi menulis puisi yang ditetapkan oleh sekolah yakni 75. Hal ini disebabkan karena siswa merasa sulit dalam materi dan mengembangkan imajinasi dalam memperoleh kata-kata yang indah. Peneliti mengambil tindakan pada siklus I yaitu dengan menerapkan model pembelajaran *Think Talk Write* yang berbantuan media video. Hasil diperoleh 20 siswa tuntas dan rata-rata mengalami peningkatan menjadi 74, 32. Pada siklus I masih terdapat kekurangan dan dilanjutkan pada siklus II, yakni dengan membantu membuat diksi dengan memberikan kamus kumpulan diksi. Pada siklus II terdapat 3 siswa yang belum tuntas dalam belajar sehingga diperoleh rata-rata sebesar 78, 54. Hal ini menunjukkan peneliti akan melanjutkan pada siklus III karena masih ditemukan siswa yang mengalami penurunan nilai, ketika melakukan siklus II. Hal ini dikarenakan siswa merasa jenuh dengan materi puisi, sehingga pada siklus III dilakukan sebuah penanganan yang membuat siswa menjadi lebih aktif dan antusias dalam menulis puisi. Pada siklus III, peneliti menerapkan model pembelajaran *Think Talk Write* dengan menggunakan media video yang berbeda pada siklus I dan siklus II, peneliti juga akan dibantu oleh guru bahasa Indonesia untuk mengkondisikan kelas. Sehingga, pada siklus III terjadi peningkatan keterampilan menulis puisi siswa kelas VIII A SMP Negeri 2 Gudo, yaitu sejumlah 30 siswa yang sudah tuntas dan 1 siswa yang belum tunts, dikarenakan keterbatasan pengimajinasian yang dimiliki siswa tersebut. Siklus III diperoleh nilai rata-

rata sebesar 84, 35. Maka model pembelajaran *Think Talk Write* dapat dikatakan meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas VIII A Smp Negeri 2 Gudo.

Setelah pelaksanaan tindakan sesuai dengan rencana dalam penelitian, tindakan tersebut dilaksanakan dalam tiga siklus yaitu kemampuan dalam menulis puisi melalui model pembelajaran *Think Talk Write* sudah menunjukkan tanda-tanda peningkatan.

Berdasarkan hasil pengamatan setelah dilaksanakan tindakan pada siklus I menunjukan peningkatan kemampuan siswa dalam menulis puisi menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* pada siswa kelas VIII A SMP Negeri 2 Gudo, dimana diperoleh data dari 31 siswa, terdapat 11 siswa yang nilainya diatas KKM pada tahap pra siklus. Peningkatan kemampuan menulis puisi dapat ditandai dengan peningkatan nilai siswa tersebut dimana hasil nilai siklus I, siklus II dan siklus III juga mengalami peningkatan. Hal ini jelas merupakan indikator peningkatan kemampuan menulis puisi mengalami peningkatan di setiap siklusnya.

PENUTUP

Berdasarkan hasil observasi sebelum pelaksanaan tindakan, peneliti menemukan permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran bahasa Indonesia, yaitu rendahnya keterampilan menulis puisi siswa. Pada umumnya peserta didik mengalami kesulitan saat menulis puisi yaitu dalam mengumpulkan kata-kata yang indah. Untuk itu, peneliti disini mencoba menerapkan model pembelajaran *Think Talk Write* untuk membantu siswa dalam menulis puisi. Namun, akan lebih optimal jika model pembelajaran dibantu dengan media pembelajaran. Media pembelajaran yang cocok untuk menulis puisi yaitu media video karena media video mampu membantu siswa untuk mengembangkan daya imajinasi dalam mengumpulkan kata-kata yang indah. Penelitian tindakan kelas tentang penerapan model pembelajaran *Think Talk Write* untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi dengan menggunakan media video pada siswa kelas VIII A Smp Negeri 2 Gudo Tahun Ajaran 2017/2018. Pada saat proses menulis puisi peneliti menilai mengenai sikap kreatif terhadap pembuatan judul puisi, sikap kritis dalam mengumpulkan

kata-kata yang indah, bersikap mandiri dalam menyusun kata menjadi sebuah kalimat puisi yang indah, antusias dalam mengkoreksi puisi yang sudah jadi, dan menyesuaikan isi puisi dengan tema yang sudah ditentukan oleh peneliti. Hal ini dapat dijelaskan pada tahap prasiklus diperoleh nilai rata-rata sebesar 68,61 meningkat pada siklus I yang memiliki nilai rata-rata 74,32. Pada saat siklus I dapat diperbaiki melalui siklus II dengan memperoleh hasil rata-rata sebesar 78,54. Siklus II, masih terdapat nilai yang turun. Hal ini dikarenakan rasa bosan atau jenuh pada materi puisi. Sehingga, peneliti akan mengadakan siklus III dengan memperoleh hasil nilai rata-rata sebesar 84,35. .

Hal ini menunjukkan bahwasannya terjadi peningkatan dari nilai prasiklus, siklus I, siklus II, dan siklus III. Sehingga model pembelajaran Think Talk Write dengan menggunakan media video dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas VIII A Smp Negeri 2 Gudo.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi., Suhardjono., Supardi. (2015). Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Bumi Aksara.

Arsyad, Azhar. (2011). Media Pembelajaran. Jakarta: PT RAJAGRAFINDO PERSADA

Nadjua. (2014). Buku Pintar Puisi dan Pantun. Surabaya: Triana Media Surabaya

Shoimin, Aris. (2014). 68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA.

Tarigan, Henry Guntur. (2008). Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung:Angkasa.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Kelembagaan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia. (Online). (http://kelembagaan.ristekdikti.go.id/wp-content/uploads/2016/08/UU_no_20_th_2003.pdf), diunduh 18 November 2017.